

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bandung merupakan kota metropolitan terbesar di Jawa Barat. Kebutuhan masyarakat kota sangat beragam mulai dari kebutuhan pangan hingga jasa. Salah satu jasa yang paling dibutuhkan yaitu jasa ekspedisi barang antar kota. Saat ini eksistensi jasa ekspedisi menjadi salah satu hal yang cukup krusial mengingat arus lalu-lintas barang antar kota sangat tinggi. Barang yang diantarkan melalui jasa ekspedisi beragam mulai dari bahan pangan, sandang, hingga elektronik. Oleh karena itu di era sekarang jasa ekspedisi menjadi salah satu faktor penentu kelancaran di bidang sektor ekonomi.

Salah satu penyedia jasa ekspedisi yang dijadikan sebagai objek penelitian yaitu JNE yang berlokasi di Jalan Kiaracandong yang bertugas melayani pengiriman barang yang meliputi daerah kotamadya Bandung. Mayoritas pengantaran barang di JNE Kiaracandong dilakukan dengan menggunakan mobil dan motor. Ketika mendatangi lokasi penelitian, data bahwa ekspedisi yang dilakukan dengan menggunakan sepeda motor terdapat beberapa permasalahan, salah satu yang paling krusial yaitu tas kurir yang kurang memberikan perlindungan terhadap barang yang akan diantar, terutama dari segi cuaca dan iklim yang memiliki curah hujan tinggi.

Berdasarkan data dari BMKG, Kota Bandung termasuk wilayah yang memiliki iklim sejuk dan curah hujan yang tinggi meski telah memasuki bulan Maret. Mengingat Kota Bandung merupakan wilayah yang hampir sebagian besar didominasi oleh pegunungan dan bukit. Puncak musim hujan tertinggi terjadi antara bulan Januari hingga Maret. Bulan Januari terdapat 149 zona, Februari 76 zona, dan Maret sebanyak 14 zona. Selain data dari BMKG, pada website accuweather.com disebutkan bahwa wilayah Bandung khususnya Kiaracandong termasuk ke dalam wilayah yang memiliki curah hujan tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas dan hasil observasi lapangan, permasalahan pokok yang akan diteliti yaitu bahan atau material tas kurir. Tas yang saat ini digunakan oleh kurir paling lama bertahan sekitar 6 bulan dan paling cepat sekitar 2 bulan. Bahan tas kurir sebelumnya cepat sobek karena sering terpapar cuaca ekstrim dalam jangka waktu yang lama, sedangkan di sisi lain kebutuhan tas kurir menuntut agar tas kurir dapat melindungi paket hingga sampai ke penerima paket dengan aman. Berdasarkan masalah yang ada, maka di perlukan pengembangan terhadap material agar keamanan dalam paket terjaga. Penelitian ini akan difokuskan pada aspek material sehingga dapat menjamin perlindungan paket sampai ke tangan konsumen.

1.2 **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Material tas yang digunakan sebelumnya tidak tahan lama dan cepat sobek. Jangka waktu penggunaan tas hanya dapat digunakan paling lama 6 bulan pemakaian. Hal tersebut disebabkan karena cuaca yang ekstrim.

1.3 **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan idetifikasi masalah yang ada maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara merancang tas kurir JNE yang dapat digunakan dalam jangka waktu lama berdasarkan aspek material?

1.4 **Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di JNE Cabang Kiaracandong, Bandung.
2. Bahan material tas yang digunakan JNE tidak dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama salah satunya disebabkan karena faktor cuaca. Tas hanya dapat digunakan paling lama 6 bulan.

1.5 Tujuan

Berdasarkan Batasan masalah yang ada maka tujuan laporan seperti berikut:

1. Tas yang mampu bertahan terhadap cuaca.
2. Tas yang tidak mudah sobek
3. Tas yang mampu bertahan terhadap panas knalpot
4. Masa pemakaian tas yang lama.

1.6 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah di jabarkan, maka manfaat dari perancangan ini ialah sebagai berikut:

1. Keilmuan
Membantu memecahkan masalah penelitian khususnya permasalahan tas motor kurir JNE yang ada di Kiaracondong.
2. Pihak Jasa Pengantar Barang
Memberi manfaat kepada pihak jasa pengantar barang terutama ke pihak JNE dalam proses pengiriman barang.
3. Masyarakat Umum
Dalam pembuatan perancangan tas motor kurir ini. Dapat mempermudah keseharian masyarakat.

1.7 Metode

Pada penelitian tugas akhir untuk mendapatkan hasil yang perancangan yang baik maka penulis menggunakan metode sebagai acuan penulisan laporan tugas akhir, diantaranya yaitu:

1.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Seperti yang dijelaskan oleh W. Gulo dalam bukunya Metodologi Penelitian (2003:116) metode yang di gunakan peneliti yaitu pengamatan (observasi), Metode yang digunakan yaitu observasi partisipan sebagai pengamat adalah penelitian baik pengamat maupun yang diamati, menyadari peranannya. Peneliti sebagai pengamat membatasi diri dalam

berpartisipasi sebagai pengamat, dan responden menyadari bahwa dirinya adalah objek pengamatan. Oleh karena itu pengamat membatasi aktivitasnya dalam kelompok responden.

1.7.2 Teknik Analisis

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini penulis menggunakan beberapa Teknik analisis, diantaranya:

a. Analisis Data

Analisis data dalam perancangan ini menggunakan metode analisis Miles dan Hubberman (dalam prof. Dr. Sugiyono, 2013:246), yang terdiri dari:

1. Reproduksi data, yaitu meringkas data, menamjamkan, menggolongkan, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.
2. Penyajian data, yaitu menyusun data yang telah diperoleh kedalam tabel-tabel.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu data yang telah diperoleh disimpulkan untuk menjadi hipotesis solusi awal perancangan.

b. Analisis Aspek Desain

Analisis aspek desain yang dilakukan yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Menentukan skala prioritas aspek desain.
2. Mengkomparasi antara aspek desain dan focus analisis.
3. Menghasilkan hipotesis desain dan Term Of References (TOR).

1.8 **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada Tugas Akhir Desain produk ini meliputi:

1. BAB I PENDAHULUAN

Penjelasan dari isi bab ini yaitu mengenai latar belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, tujuan, manfaat, metode dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN UMUM

Bab ini berisi tentang data teoritik, empirik, dan gagasan awal perancangan.

3. BAB III TABEL ANALISA KOMPARASI BERDASARKAN ASPEK MATERIAL

Bab ini menjelaskan tentang Analisa produk berdasarkan tabel komparasi dengan pertimbangan desain produk.

4. BAB IV KONSEP RANCANGAN DAN VISUALISASI PRODUK

Bab ini menjelaskan tentang prosedur pra-produksi, meliputi pembuatan *mind maping*, *image chart*, *lifestyle board*, dan *mood board*.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan mengenai hasil akhir perancangan produk dan saran seputar kekurangan-kekurangan dalam proses perancangan yang tidak penulis ketahui.